

BAB 5

PENGEMBANGAN BAKAT ANAK USIA DINI DALAM PEMBELAJARAN



Kelompok 2:

Ezarjunia Putri Cendikia (2224090102)

Priska Somegi Lehat (2224090602)

PENDAHULUAN: PENGERTIAN BAKAT

- Kemampuan dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir
- Webster's (1996) & Hornby (1995): kemampuan alamiah dalam belajar atau melakukan sesuatu
- Bersifat hereditas, hanya sedikit dipengaruhi pengalaman (Sujanto, 2008)



PENDAHULUAN: BIDANG BAKAT

- ✓ Intelektual Umum
- ✓ Akademik Khusus
- ✓ Kreatif Produktif
- ✓ Kepemimpinan
- ✓ Seni Visual dan Pertunjukan
- ✓ Psikomotor



PENDAHULUAN: PENGERTIAN BAKAT

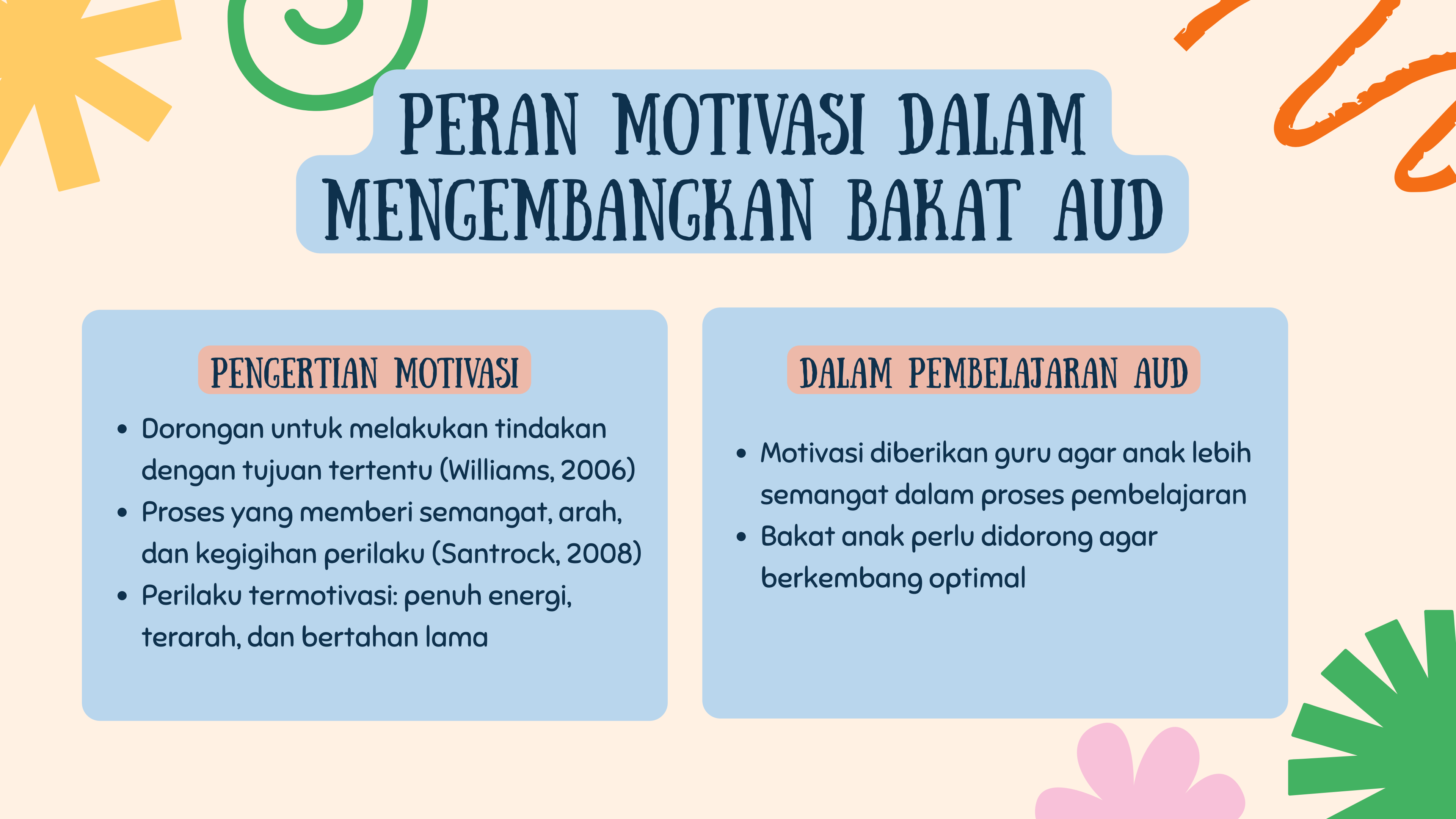
- Kemampuan dasar (kepandaian, sifat, pembawaan) yang dibawa sejak lahir
- Webster's (1996) & Hornby (1995): kemampuan alamiah dalam belajar atau melakukan sesuatu
- Bersifat hereditas, hanya sedikit dipengaruhi pengalaman (Sujanto, 2008)



IDENTIFIKASI BAKAT (MUNANDAR, 2004)



- Intelektual: tes IQ individual (Stanford Binet, WISC) atau kelompok (Raven, CFIT, TIKI)
- Akademik: tes prestasi belajar, TPA
- Kepemimpinan: kapasitas, prestasi, tanggung jawab, peran serta, status, situasi
- Seni: observasi oleh ahli
- Psikomotor: kekuatan, kecepatan, koordinasi, kelenturan
- Kreatif: kelancaran, kelenturan, orisinalitas, elaborasi (Guilford & Torrance)



PERAN MOTIVASI DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT AUD

PENGERTIAN MOTIVASI

- Dorongan untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu (Williams, 2006)
- Proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku (Santrock, 2008)
- Perilaku termotivasi: penuh energi, terarah, dan bertahan lama

DALAM PEMBELAJARAN AUD

- Motivasi diberikan guru agar anak lebih semangat dalam proses pembelajaran
- Bakat anak perlu didorong agar berkembang optimal

TEORI YANG MELANDASI MOTIVASI: HIERARKI KEBUTUHAN MASLOW



- 5 jenjang: fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, aktualisasi diri
- Kebutuhan di atas muncul setelah kebutuhan di bawahnya terpenuhi (Wahjono, 2008)

TEORI YANG MELANDASI MOTIVASI: DUA FAKTOR HERZBERG



- Hygiene: status, hubungan antarmanusia, supervisi, peraturan, jaminan, kondisi kerja, gaji. Mencegah ketidakpuasan, tidak memotivasi
- Motivator: pekerjaan itu sendiri, achievement, peluang berkembang, tanggung jawab, kemajuan, pengakuan

TEORI YANG MELANDASI MOTIVASI: TEORI HARAPAN VROOM



- Termotivasi jika yakin usaha menghasilkan kinerja baik, lalu imbalan yang memuaskan tujuan pribadi
- 3 hubungan: upaya–kinerja, kinerja–imbalan, imbalan–tujuan pribadi
- Locke: tujuan sulit yang diterima & umpan balik meningkatkan kinerja



SUMBER-SUMBER MOTIVASI (SANTROCK, 2004)

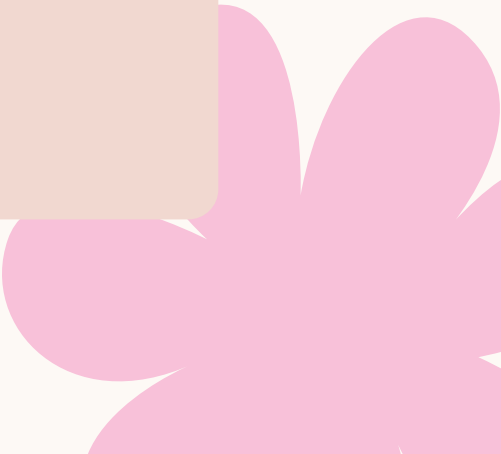
EKSTRINSIK

- Melakukan sesuatu untuk mendapatkan hal lain (cara mencapai tujuan)
- Dipengaruhi insentif eksternal: imbalan & hukuman
- Contoh: belajar giat demi nilai bagus

INTRINSIK

- Motivasi internal, melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri
- Contoh: belajar karena senang pada mata pelajarannya

BENTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI

- Memberi angka, hadiah
 - Persaingan/kompetisi, ego-involvement
 - Memberi ulangan, mengetahui hasil
 - Pujian, hukuman
 - Hasrat untuk belajar, minat
 - Tujuan yang diakui
- 

IMPLIKASI BAKAT DALAM PEMBELAJARAN



Keberagaman Anak:

- Intelektual: jenius, cerdas, moderat, bermasalah
- Motorik: kuat, moderat, lemah
- Anak dengan hambatan (bicara, visi, belajar, mobilitas) sulit di tes standar
- Anak berbakat berkekurangan dapat menghalangi ekspresi bakatnya



Peran Bakat:

- Bakat diperlukan agar anak mampu mengikuti pelajaran dengan baik
- Anak berbakat akademik umum mudah menerima pelajaran dari guru



Langkah Guru:

- Optimalkan bakat sesuai materi
- Diskusi kelompok: anak berbakat memimpin diarahkan mencari bahan & membagi tugas
- Anak kurang berbakat: beri materi tambahan



PENUTUP: PERAN GURU MEMOTIVASI ANAK

Guru harus mampu menumbuhkembangkan bakat anak dengan memotivasi, melalui:

- Memberi penghargaan atas hasil tugas anak, agar semangat mengerjakan tugas berikutnya (lewat bermain)
- Memastikan kebutuhan fisiologis terpenuhi: anak sudah makan, tidak lapar
- Menciptakan kondisi aman dan nyaman: tempat duduk & meja layak pakai
- Membantu anak yang kesulitan dengan penuh kasih sayang
- Menghargai hasil kerja anak, misalnya pujian "bagus ya hasil tugas yang kamu kerjakan"



BAB 6

KEPRIBADIAN, SIKAP, TEMPERAMEN DAN PSIKOLOGI KOGNITIF PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Kelompok 2:

Ezarjunia Putri Cendikia (2224090102)

Priska Somegi Lehat (2224090602)



APA ITU KEPRIBADIAN?



Kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang dan dapat dilihat dari pengembangan karakter didalamnya.

- Sujanto, dkk (2008:12):
Suatu totalitas psikofisis yang kompleks dari individu, sehingga kelihatan dalam tingkah lakunya.
- Santrock (2008):
Pemikiran, emosi dan perilaku tertentu yang menjadi ciri dari seseorang dalam menghadapi dunia

BIG FIVE PERSONALITY TRAITS

5 faktor yang mempengaruhi kepribadian menurut Santrock (2008):



Openness: imajinatif/praktis, tertarik pada variasi/rutinitas, independen/mudah menyesuaikan diri



Conscientiousness: rapi/tak rapi, perhatian/ceroboh, disiplin/impulsif



Extraversion: terbuka/menyendiri



Agreeableness: membantu/tidak kooperatif



Neuroticism: tenang/cemas



3 ASPEK KEPRIBADIAN MENURUT KLAGES



Kerangka utama atau unsur pembentuk kepribadian menurut Klages:



Materi/Bahan:
Berisi kemampuan bawaan beserta keistimewaannya.



Struktur Kepribadian:
Bentuk atau sifat formal bagaimana materi diatur atau diwujudkan.



Kualitas/Sifat Kepribadian:
Wujud akhir karakteristik khas yang tampak pada diri seseorang. Dalam sifat kepribadian manusia terdapat 2 hal yang bisa berlawanan, kemauan dan perasaan.

IMPLIKASI KEPRIBADIAN DALAM PEMBELAJARAN



- Faktor kepribadian sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.
- Guru harus menjadi pengamat yang baik dan mengerti kepribadian anak agar dapat membimbing dan mengajar anak dengan baik.
- Proses pembelajaran harus efektif dan menyenangkan, tidak boleh anak merasa takut kepada guru.
- Reward untuk anak yang berkepribadian baik, agar mereka juga bisa memotivasi teman-temannya

PERANAN SIKAP DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

- Sikap atau afektif adalah perasaan, emosi dan suasana hati umum yang dibawa dan menyertai seseorang saat mengerjakan suatu tugas.
- Afektif juga faktor penting setelah mengerjakan tugas, karena seseorang akan bereaksi secara emosional terhadap kegagalan dan kesuksesan mereka. Hal ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran manusia menurut Damasio (Ormrod, 2008:78)



IMPLIKASI SIKAP/AFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

Guru hendaknya berperan sebagai berikut:

- Guru harus mengatasi anak yang memiliki sikap agresivitas dalam belajar.
- Guru harus mengatasi kecemasan siswa dalam belajar.
- Guru harus mampu mengatasi anak yang kurang afeksi (reward)



HAKIKAT TEMPERAMEN



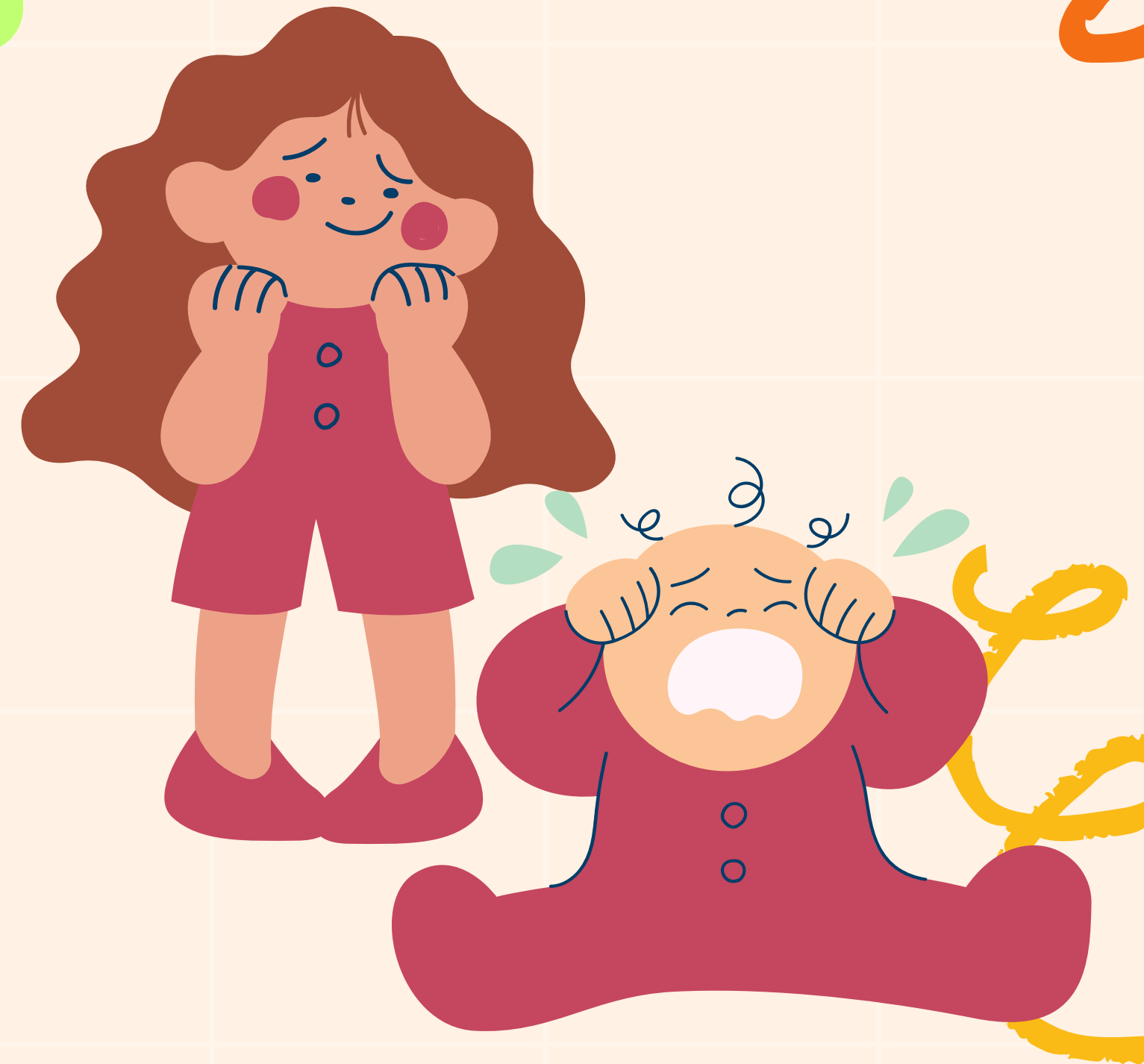
- Temperamen adalah sifat batin yang memengaruhi cara seseorang berpikir, merasa dan berperilaku (Hornby, 1995)
- Dari segi tingkah laku, temperamen diartikan sebagai gaya perilaku seseorang dalam memberi respons.
- Anak yang bertemperamen aktif akan merespons orang lain dengan hangat dan sebaliknya.
- Pengaruh genetik atau keturunan cenderung lebih besar terhadap temperamen.

KARAKTERISTIK TEMPERAMEN PADA ANAK:

- Aktivitas/Tingkat Aktivitas: berapa lama anak aktif.
- Keteraturan: seberapa teratur pola mereka makan, tidur dll.
- Kemampuan Beradaptasi: Cara mereka merespon perubahan di lingkungannya.
- Keterbukaan: Bagaimana mereka merespon hal baru, apakah menerima atau menghindar.
- Sensitivitas: Batas maksimal stimuli yang dapat mereka terima.
- Intensitas: Level atau tingkat intensitas seorang anak saat merespon sesuatu.
- Disposition/Temper: Suasana hati seorang anak secara general.
- Mudah Terdistraksi: Seberapa mudah anak terdistraksi.
- Rentang Perhatian: rentang perhatian mereka ketika ditinggal sendirian dan juga kegigihan mereka pada suatu aktivitas.

JENIS TEMPERAMEN MENURUT CHESSE DAN THOMAS:

- ✓ Anak Mudah/Fleksibel (easy child):
biasanya memiliki mood positif, cepat membangun rutinitas dan mudah beradaptasi.
- ✓ Anak Aktif/Rewel/Sulit (difficult child):
cenderung lebih sering menangis, tidak mengikuti rutinitas, dan kesulitan beradaptasi.
- ✓ Anak Pemalu/Hati-hati (slow-to-warm-up child):
Kurang aktif, cenderung rewel, dan mungkin bereaksi negatif atau menghindar ketika dihadapkan dengan situasi baru.





IMPLIKASI TEMPERAMEN DALAM PEMBELAJARAN

- Implikasi cukup besar; guru harus berusaha untuk memahami temperamen anak. Sehingga guru dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi hal tsb.

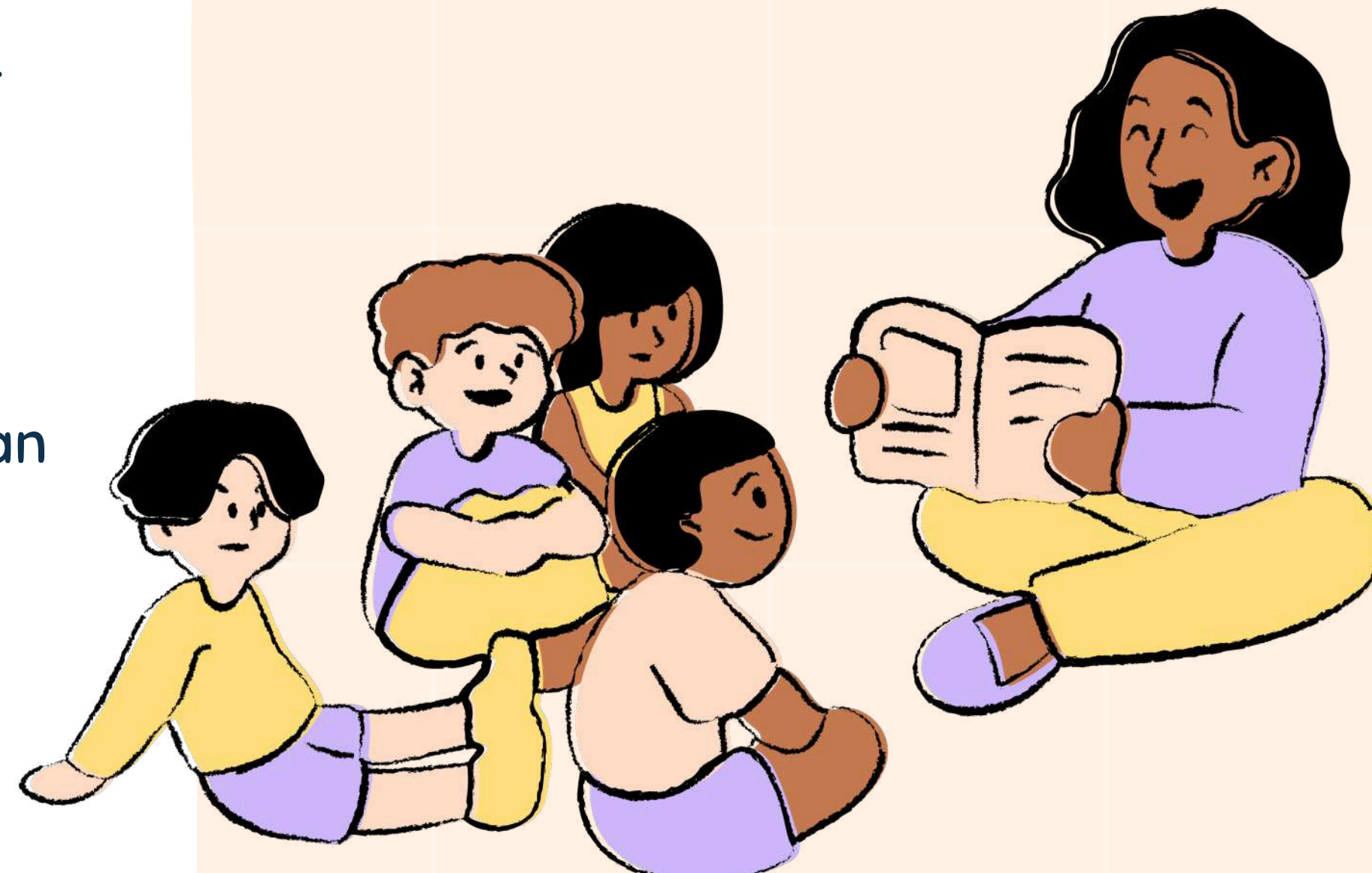
PSIKOLOGI KOGNITIF ANAK USIA DINI

- Psikologi kognitif berfokus pada menggali spesifikasi otak manusia, seberapa banyak dapat memproses pembelajaran.
- Salah satu teori yang berpengaruh adalah Teori Tahap Perkembangan Kognitif Jean Piaget.



PENGARUH TEORI PIAGET UNTUK PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI

- Gunakan pendekatan konstruktivis.
- Fasilitasi mereka untuk belajar.
- Pertimbangkan pengetahuan dan tingkat pemikiran anak.
- Gunakan penilaian terus menerus.
- Tingkatkan kemampuan intelektual anak.
- Jadikan ruang kelas menjadi eksplorasi dan penemuan.



PENERAPAN

Langkah yang dapat diterapkan guru:

- Mendorong anak untuk berpikir tentang materi pembelajaran dengan membantu anak mengingat.
- Membantu anak mengidentifikasi komponen yang ingin ia pelajari.
- Memberikan pengalaman kepada anak dengan bercerita.
- Mengaitkan ide-ide baru dengan kegiatan yang dilakukan anak di sekolah dan di rumah.
- Pertimbangkan kelebihan dan keterbatasan dalam kemampuan pemrosesan kognitif anak pada tingkat usia berbeda.



REFERENSI:

- Pohan, Jusrin E. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ovia Health. (n.d.). *Baby's personality: Chess and Thomas' baby temperaments*. Oviahealth.com. Diakses pada 10 Oktober 2026, melalui <https://www.oviahealth.com/guide/14076/baby-temperaments/>
- Superkidz.id. (2021). *Temperamen pada Anak, yuk, Kita Kenali!*. Superkidz.id. Diakses pada 10 Oktober 2026, melalui <https://www.superkidz.id/2021/10/08/mengenal-temperamen-pada-anak/>





THANK
YOU

